

ABSTRAK

Karies gigi pada anak merupakan masalah kesehatan gigi yang sangat penting, karena akan mengganggu proses belajar pada anak, serta pemenuhan nutrisinya. Berdasarkan data pendahuluan di SDN Batioh II dari 15 siswa, 13 siswa diantaranya mengalami karies gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perawatan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi di SDN Batioh II Banyuates.

Desain penelitian ini adalah analitik yang bersifat cross sectional. Populasi siswa di SDN Batioh II Banyuates kelas 2 dan 3 (60) anak, pengambilan sampel dengan teknik “simple random sampling” besar sampel sebanyak 52 responden. Penelitian dilakukan pada bulan juli 2012, instrumen yang digunakan adalah checklist dan observasi, variabel independent perawatan kesehatan gigi, variabel dependent adalah kejadian karies gigi, analisa data menggunakan uji mann whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (57,7%) responden berperilaku kurang dan sebagian besar (71,2%) responden mengalami karies gigi, dengan hasil uji statistik $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara perawatan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan perawatan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak. Perawatan kesehatan gigi yang kurang baik dapat meningkatkan kejadian karies gigi. Saran bagi tempat penelitian sebaiknya di adakan penyuluhan tentang perawatan kesehatan gigi setiap bulan sekali, dan di bentuknya UKS untuk kegiatan perawatan kesehatan bagi siswa.

Kata kunci : perawatan kesehatan gigi, karies gigi.